



# **MENYIBAK LABIRIN KEHIDUPAN**



**MENYIBAK  
LABIRIN KEHIDUPAN**

Kajian Sosiologi, Agama, dan Filsafat

Dr. Sukidin, MPd

Tahun 2022

Editor:  
Dr. Pudjo Suharso, M.Si.

Penerbit:  
CV. Media Cipta Perkasa  
2022

Anggota IKAPI  
No. 257/JTI/2020  
ISBN : 978-623-99574-3-8  
x, 197 hlm; 14,85 cm x 21 cm

---

**MENYIBAK LABIRIN KEHIDUPAN**  
Kajian Sosiologi, Agama dan Kearifan Hidup

---

Penulis :  
Dr. Sukidin, M.Pd.

---

Editor :  
Dr. Pudjo Suharso, M.Si.

---

Design / Lay out:  
Hermanto

---

Penerbit :  
CV. Media Cipta Perkasa  
Jl. Jawa No. 29, Kelurahan Sumpersari,  
Kecamatan Sumpersari, Jember, Jawa Timur

---

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun termasuk dengan cara menggunakan mesin fotokopi, tanpa izin tertulis dari penulis.

## Prakata

Tulisan ini merupakan pemikiran lanjutan penulis setelah tulisan pertama yang dibukukan dengan judul “Mengulik Kehidupan, Kajian Sosiologi, Agama, dan Filsafat”. Sama dengan pemikiran yang telah dibukukan tersebut, tulisan ini merupakan pemikiran yang didasarkan pada kajian reflektif berbagai dimensi dan dinamika kehidupan serta fenomena sosial yang tergelar dihadapkan kita. Hal yang membedakan pemikiran dalam buku pertama dan kedua ini terletak pada aspek pengetahuan, filosofis, logika dan subyek bahasan. Buku kedua yang diberi judul “Menyibak Labirin Kehidupan”, Kajian Sosiologi, Agama dan Filsafat lebih menekankan pada aspek filosofis dan logika hidup yang berkembang di tengah dinamika fenomena sosial kekinian. Buku ini dapat diselesaikan tentu karena dukungan sejawat para dosen FKIP serta masukan melalui diskusi-diskusi ringan lewat media digital. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih pada para sahabat dan kolega yang telah berkontribusi dalam penulisan buku ini. Semoga buku kedua ini dapat bermanfaat untuk pembaca yang budiman.

Jember,       Maret 2022

Penulis

## Pengantar Editor

Setelah merampungkan pemikiran yang dituangkan dalam tulisan dan dibukukan dalam “Mengulik Kehidupan, Kajian Sosiologi Agama dan Pengalaman Hidup”, penulis, Dr. Sukidin, M.Pd melanjutkan menelaah berbagai dimensi dan dinamika kehidupan sosial yang tergelar sebagai fenomena sosial. Masih mendasarkan pada sosiologi agama, namun pada buku kedua yang diberi judul “Menyibak Labirin Kehidupan”, Kajian Sosiologi, Agama dan Filsafat ini tidak lagi dipotret dari pengalaman hidup yang membentuk apa yang disebut sebagai – stock of knowledge kata Berger – tetapi dari logika hidup.

Diakui atau tidak, kehidupan merupakan misteri tersendiri. Ia dapat digagas, dipikirkan dan bahkan dilogikakan, tapi juga diliputi dengan banyak misteri yang kadang susah dinalar dan beyond rationale alias tak berlogika. Kehidupan dan logika hidup banyak yang menyisakan misteri, yang tak dapat direncanakan, yang tak dapat diramal, diprediksi atau tak dapat dilogika ini seperti membentuk labirin kehidupan yang berputar-putar. Kehidupan dan logika hidup seperti digambarkan seperti roda yang berputar, kadang di atas, kadang di bawah atau dalam terminologi Jawa, “Urip iku koyo cakra manggilingan”, dan sangat misteri, mistisime, karena banyak fenomena kehidupan sosial yang tergelar sering kali susah dipahami nalar/logika. Kecuali bagi sedikit orang yang diberi anugrah “linuwih” sehingga “weruh sak durunge winarah” (Simuh, 1999).

Pada buku kedua ini, “Menyibak Labirin Kehidupan”, petualangan pemikiran penulis, Dr. Sukidin, M.Pd tidak hanya berkutat pada sosiologi agama sebagai pengetahuan, tetapi move on ke lebih tinggi, aspek nilai, filosofis dan lebih mengejutkan merambah pada aspek sufistik dan imajinatif. Imajinasi adalah sebuah kerja akal dalam mengembangkan suatu pemikiran yang lebih luas dari apa yang pernah dilihat, dengar, dan rasakan. Dengan imajinasi, manusia mengembangkan sesuatu dari kesederhanaan menjadi lebih bernilai

dalam pikiran. Ia dapat mengembangkan sesuatu dari ciptaan Tuhan dalam pikirannya. Dengan tujuan untuk mengembangkan suatu hal yang lebih bernilai dalam bentuk benda, atau sekadar pikiran yang terlintas dalam benak (Arrasuli, 2001).

Manusia dalam mengarungi perjalanan hidupnya senantiasa di penuh rasa ingin tahu tentang realitas yang berhubungan dengan dirinya dan alam, sebab itu apa saja yang di saksikannya selalu memotivasi dirinya untuk mengetahui lebih jauh dan lebih dalam, pada tingkat ini kinerja akal manusia mulai bergerak ke arah yang lebih jauh memahami hakikat realitas maujud, penyaksian dan pengamatan alam natural mulai bersifat imajinatif. Namun untuk sampai pada sebuah garakan imajinasi yang tepat dan benar mestilah di dukung oleh prinsip-prinsip akal.

Di sinilah Dr. Sukidin, M.Pd menggelar dan mengurai pemikiran yang menunjukkan bahwa kehidupan sosial penuh dengan labirin, berputar-putar antara logika, imajinasi, filosofis, bahkan mistis seperti dikatakan Van Puersen dalam buku Struktur Kebudayaan. Hal yang absurd, seringkali labirin kehidupan itu blended antara pengetahuan, imajinasi, filosofis dan mistis. Apabila labirin kehidupan sudah mentok, pada umumnya orang kembali pada atau menuju ranah sufistik yang membuat hidupnya dirasa lebin ayam, tentram dan meneb.

Melalui olah pikir, olah bathin dan olah roso, Dr. Sukidin, M. Pd ingin mengudari centang perenang labirin kehidupan agar kita dapat memaknai kehidupan ini dengan penuh nilai. Buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca oleh siapa saja bagi yang ingin menemukan “urip kang sejati dan sejatining urip” seperti pesan Sunan Kalijaga.

Editor

## Daftar Isi

<b>Prakata</b> .....	<b>v</b>
<b>Pengantar Editor</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 NILAI-NILAI PROFETIK DAN KEBERAGAMAAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Pengantar .....	1
1.2. Menikmati Sujud .....	2
1.3. Ketika Tuhan Berbicara.....	5
1.4. Refleksi Tahun Baru Hijriah.....	9
1.5. Kematian .....	13
1.6. Rendah Hati Itu Kemuliaan.....	16
1.7. Menjadi Monumen .....	18
1.8. Kirim Do'a .....	21
1.9.1.10. Alarm Kehidupan .....	23
Daftar Bacaan.....	27
<b>BAB II SIMBOLISME DALAM KEHIDUPAN</b> .....	<b>29</b>
2.1. Pengantar .....	29
2.2. Kekuatan Simbol .....	30
2.3. Mengkonsumsi Gaya.....	33
2.4. Memahami Fenomena Seragam .....	37
2.5. Sumpah Pemuda Sebagai Obor Kehidupan .....	39
2.6. Refleksi Kemerdekaan Ri Ke-76: Merawat Indonesia ..	42
2.7. Mengenang Para Pahlawan .....	46
Daftar Bacaan.....	48
<b>BAB III HIDUP DENGAN LOGIKA</b> .....	<b>49</b>
3.1. Pengantar.....	49
3.2. Culture Shock.....	50
3.3. Metode Socrates .....	53
3.4. Banyuwangi : Dari Santet Menjadi Internet.....	56
3.5. Memperlakukan Ilmu .....	60

3.6. To Be .....	63
3.7. Looking Glass .....	66
3.8. Mengilmuwankan Santri .....	69
3.9. Memperlakukan Buah Mangga .....	72
3.10. Menghargai Pilihan .....	74
3.11. Sesat Pikir .....	77
3.12. Kehebohan Intelektual.....	80
3.13. Masa Depan.....	84
3.14. Tips Hidup Sehat .....	86
3.15. Memasadepankan Masa Lalu .....	89
3.16. Menguji Rasa Dengan Rasio .....	93
3.17. Melawan Omicron.....	96
Daftar Bacaan .....	100
<b>BAB IV KAJIAN FENOMENA SOSIAL.....</b>	<b>101</b>
4.1. Pengantar .....	101
4.2. Budaya Kemiskinan .....	101
4.3. Masa Suram Petani.....	105
4.4. Perdukunan.....	107
4.5. Pendidikan Karakter Melalui Platform Mobile Digital Logbook .....	110
4.6. Rethinking Pendidikan Akhlak.....	115
4.7. Judi Itu Candu .....	119
4.8. Resolusi Konflik.....	122
4.9. Sesajen Dari Sudut Pandang Emic .....	126
Daftar Bacaan .....	130
<b>BAB V MENGUKIR KISAH DENGAN KASIH.....</b>	<b>131</b>
5.1. Pengantar .....	131
5.2. Mempertaruhkan Harga Diri .....	131
5.3. Santri Slank Go International.....	134
5.4. Mengalahkan Diri Sendiri .....	137
5.5. Memahami Kesalahan .....	140

5.6. Gotong Royong Sebagai Local Wisdom .....	143
5.7. Ngeli Ning Ora Keli .....	147
5.8. Berfantasi Tentang Masa Tua .....	150
5.9. Jenang Opo Jeneng.....	153
5.10. Pelajaran Solidaritas.....	156
5.11. Pernikahan Ke-7 .....	159
5.12. Altruism .....	161
5.13. Labirin Cinta .....	163
5.14. Belajar Menyayangi Ibu .....	168
5.15. Membalas Pengkhianatan.....	171
5.16. Menyikapi Kelahiran.....	174
5.17. Turbulensi Asrama.....	177
5.18. Cinta Itu Buta .....	181
5.19. Relaksasi.....	184
Daftar Bacaan.....	187

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>126</b>
----------------------------	------------

# **BAB I**

## **NILAI-NILAI PROFETIK DAN KEBERAGAMAAN**

### **1.1. Pengantar**

Pada Bab 1 buku ini berisi sepuluh tema tulisan yang kesemuanya dapat dikategorikan dalam suara-suara nilai prophetic dalam dinamika religiusitas (keberagamaan) dalam labirin kehidupan sosial. Ketika penulis tidak bisa tidur dan pikiran serta hatinya “galau” “resah dan gelisah” karena kematian famili, bisikan sufistik yang profetik menyeruak di hati dan pikiran penulis.

Dalam konteks sufistik Jawa, penulis menyingkirkan “gundah, resah, gelisah” melalui apa yang diajarkan Sunan Kalijogo, “neng, jumeneng, berfikir dengan diam, kemudian mengosongkan (suwung) hati dan pikiran untuk diisi dengan ning, wening, hening”. Ketika tindakan sholat tahajud dilakukan, penulis pada tahap “nung” kasinungan, memilih sholat tahajud yang sesuai yang diperintahkan Penguasa Kehidupan. Selesai sujud lengkap, kegalauan, keresahan, kegelisahan berganti dengan ayem tentrem dengan nilai-nilai profetik yang menyertainya.

Selanjutnya dengan pandangan filosofisnya dan suara-suara profetik yang sufistik, penulis mengajak kita semua memaknai nilai, filosofis yang terkandung dalam tulisan berikutnya, Ketika Tuhan Berbicara sampai terakhir yakni Kirim Doa. Mungkin sebagian mengerutkan dahi, kok menulis “Ketika Tuhan Berbicara”. Bukankahkah Tuhan tidak berbicara, namun maksud penulis tentu bukan itu, lebih mengarah pada makna filosofis, bukan sekedar teks tulisan. Sampai pada tulisan Kirim Doa, penulis berusaha menyibak makna filosofis dibalik labirin kehidupan.

## **BAB III**

### **HIDUP DENGAN LOGIKA**

#### **3.1. Pengantar**

*Cogito ergo sum*, begitulah Descartes, filsuf terkemuka dari Perancis mengungkapkan. Artinya adalah: “aku berpikir maka aku ada”. Maksudnya kalimat ini membuktikan bahwa satu-satunya hal yang pasti di dunia ini adalah keberadaan seseorang sendiri. Keberadaan ini bisa dibuktikan dengan fakta bahwa ia bisa berpikir sendiri. Jika dijelaskan, kalimat “*cogito ergo sum*” berarti sebagai berikut. Descartes ingin mencari kebenaran dengan pertama-tama meragukan semua hal. Ia meragukan keberadaan benda-benda di sekelilingnya. Ia bahkan meragukan keberadaan dirinya sendiri.

Descartes berpikir bahwa dengan cara meragukan semua hal termasuk dirinya sendiri tersebut, dia telah membersihkan dirinya dari segala prasangka yang mungkin menuntunnya ke jalan yang salah. Ia takut bahwa mungkin saja berpikir sebenarnya tidak membawanya menuju kebenaran. Mungkin saja bahwa pikiran manusia pada hakikatnya tidak membawa manusia kepada kebenaran, tetapi sebaliknya membawanya kepada kesalahan. Artinya, ada semacam kekuatan tertentu yang lebih besar dari dirinya yang mengontrol pikirannya dan selalu mengarahkan pikirannya ke jalan yang salah.

Sampai di sini, Descartes tiba-tiba sadar bahwa bagaimanapun pikiran mengarahkan dirinya kepada kesalahan, tetapi ia tetaplah berpikir. Inilah satu-satunya yang jelas. Inilah satu-satunya yang tidak mungkin salah. Maksudnya, tak mungkin kekuatan tadi membuat kalimat “ketika berpikir, sayalah yang berpikir” salah. Dengan demikian, Descartes sampai pada kesimpulan bahwa ketika ia berpikir, maka ia ada. Atau dalam bahasa Latin: *Cogito ergo sum*, aku berpikir maka aku ada.

## **BAB IV**

### **KAJIAN FENOMENA SOSIAL**

#### **4.1. Pengantar**

Dalam bab ini, penulis membahas fenomena sosial yang menyangkut berbagai aspek kehidupan sosial yang tergelar dihadapkan kita. Seringkali – diakui atau tidak – jarang seseorang atau kita mengamati berbagai fenomena sosial karena hal itu dianggap sudah biasa. Sensitivitas untuk memperhatikan masalah kemiskinan, pendidikan, nasib petani, konflik di masyarakat dan berbagai fenomena lainnya tidak terasah dengan baik, sehingga mendorong kurang peduli terhadap apa yang terjadi di sekitar kita. Apalagi kalau diingat bahwa fenomena sosial itu seperti labirin kehidupan yang tak berujung pangkal. Namun kita semua dituntut untuk membangun kepedulian dan empati agar hidup tidak tumpul dan bermakna bagi orang lain.

#### **4.2. Budaya Kemiskinan**

Pada hari Sabtu kemarin, saya sempatkan mengobrol dengan ke tujuh tukang, yang bekerja membangun pengembangan Yayasan Edukasi Mandiri. Mereka mengeluh tentang kesulitan ekonomi, terutama di masa pandemi ini. Selama masa pandemi, proyek pembangunan cenderung agak sepi. Pada sisi yang lain biaya konsumsi, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lain-lain harus terus dipenuhi. Para tukang dan kuli bangunan, seolah mewakili kelompok masyarakat miskin yang lain, merasa terhimpit dalam kesulitan ekonomi.

Upah kuli bangunan rata-rata berkisar Rp. 70.000/hari. Dengan asumsi mereka bekerja selama 6 hari per pekan, maka pendapatannya hanya Rp. 420.000/pekan. Itupun kalau pas ada pekerjaan di

## **BAB V**

### **MENGUKIR KISAH DENGAN KASIH**

#### **5.1. Pengantar**

Dalam bab V ini penulis mengungkapkan berbagai fenomena sosial yang apabila dimaknai secara filosofis, tulisan-tulisan itu mengandung nilai-nilai altruisme. Yakni perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri. Perilaku ini merupakan kebajikan yang ada dalam banyak budaya dan dianggap penting oleh beberapa agama. Gagasan ini sering digambarkan sebagai aturan emas etika. Beberapa aliran filsafat, seperti objektivisme berpendapat bahwa altruisme adalah suatu kebaikan. Altruisme adalah lawan dari sifat egois yang mementingkan diri sendiri. Seseorang atau masyarakat yang mempunyai altruism sangat kuat akan memberikan kemanfaatan dan kebahagiaan bagi banyak orang seperti dikatakan Jeremias Bentham. Sikap dan perilaku altruistik akan selalu senang apabila orang lain senang, akan banyak memberi ketimbang meminta dan lebih suka berbagi ketimbang berebut.

#### **5.2. Mempertaruhkan Harga Diri**

Setiap ahad pagi kami memiliki agenda rutin manggelar program YEM Berbagi. YEM Berbagi menerima dan menyalurkan sayur mayur dan sembako, yang diberikan pada masyarakat pra sejahtera di kampung resonansi Karangsetra Tegalgede. Dari pengamatan saya, semua yang mengambil ke lapak sayur mayur dan sembako adalah perempuan, kecuali ada satu bapak tua yang selalu hadir. Bapak tua ini, selanjutnya sebut saja namanya pak Ni. Pada setiap ada kegiatan YEM Berbagi pak Ni selalu hadir, bahkan datang lebih awal.

## 4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Implementation Of Government Social Security Programs: Insurance Policies To Fishers And Farmers In Indonesia	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH	Vol.8/No.10/2019
2.	Poverty standardized factor loading in province of Bali island	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	Vol.243/ No.1/2019
3.	Strategy of Poverty Alleviation in Special Region of Yogyakarta	International Journal of Economic Research	Vol.14/ Num.6/2017
4.	WOMAN ENTREPRENEURS IN JEMBER: EFFECT OF SOCIAL CAPITAL AND VIRTUAL GEOGRAPHY	International Conference on Environmental Geography and Geography Education	2018
5.	Household Consumption Pattern Teachers of State High School 1 Cluring Banyuwangi	The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention	Vol. 5/No. 8/2018
6.	The Pain Of Disconnection: A Vignette Of Indonesian Religiosity-Based Education Toward Character Strengths	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH	Vol. 8/No. 8/2019
7.	Community Development Model: The Case Study of Corporate Social Responsibility (Csr) Implementation at Pt Perkebunan Nusantara X Jember	The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention	Vol. 4/No. 8/2017
8.	Poverty Reduction Around the Coffee Citizens: Social Capital Optimization and Participative Planning of Creative Economic Empowerment in Jember Regency	International Journal of Applied Business and Economic Research	Vol. 15/No. 19/2017

## 5. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu
1.	International Conference	Implementation Of Government Social Security Programs: Insurance Policies To Fishers And Farmers In Indonesia	2019
2.	International Conference	Poverty standardized factor loading in province of Bali island	2019
3.	International Conference	Strategy of Poverty Alleviation in Special Region of Yogyakarta	2017
4.	International Conference	WOMAN ENTREPRENEURS IN JEMBER: EFFECT OF SOCIAL CAPITAL AND VIRTUAL GEOGRAPHY	2018
5.	International Conference	Household Consumption Pattern Teachers of State High School 1 Cluring Banyuwangi	2018
6.	International Conference	The Pain Of Disconnection: A Vignette Of Indonesian Religiosity-Based Education Toward Character Strengths	2019
7.	International Conference	Community Development Model: The Case Study of Corporate Social Responsibility (Csr) Implementation at Pt Perkebunan Nusantara X Jember	2017
8.	International Conference	Poverty Reduction Around the Coffee Citizens: Social Capital Optimization and Participative Planning of Creative Economic Empowerment in Jember Regency	2017

## 6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Memahami Sosiologi Kontemporer	2017	215	Jember University Press
2.	Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis	2019	185	Jember University Press
3.	Perekonomian Indonesia: Fakta, Strategi dan Harapan	2017	313	LaksBang Pressindo Jogjakarta

## 7. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Sistem Informasi Manajemen Market Basket Analisis (SIMMBA)	2020	Program Komputer	000188892
2.				

## 8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				

## 9. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satya Lencana	Presiden RI	2006
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jember, Agustus 2021

Hormat Kami



Dr. Sukidin, M.Pd.

NIDN. 0007105802

